

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tradisi Rebo Wekasan ini dilakukan oleh masyarakat kecamatan Lebak Wangi tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat yang di warisi dari generasi ke generasi kepercayaan tersebut, menimbulkan sugesti kepada masyarakat untuk melakukan ritual tersebut sesuai dengan rumusan masalah mengenai ritual dalam tradisi pelaksanaan Rebo Wekasan, maka ada beberapa hal yang dapat diambil untuk dijadikan sebagai kesimpulan yaitu:

Proses ritual dalam tradisi Rebo Wekasan terbentuk dari kontruksi sosial yang diciptakan oleh masyarakat, yaitu meliputi proses eksternalisasi, Rebo Wekasan sudah ada sejak jaman nenek moyang. Dalam proses objektifitas, para ulama dan masyarakat berusaha melambangkan proses tersebut dalam sebuah ritual tradisi Rebo Wekasan, sebagai wujud menolak bala yang turun pada bulan safar. Sementara dalam Internalisasi dalam benak mereka seolah-olah ritual tersebut menjadi kebutuhan batin yang harus dipertahankan dalam hal ini, masyarakat Lebak Wangi menempelkan unsur Islam dalam ritual tradisi Rebo Wekasan, sehingga fenomena ini menjelaskan bahwa ritual Rebo Wekasan merupakan hasil Akulturasi antara Islam dengan kepercayaan lama yang terdapat pada masyarakat Lebak Wangi, meskipun pada hakikatnya masyarakat Lebak Wangi sepenuhnya beragama Islam.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari uraian-uraian atau pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran dari penulis diantaranya sebagai berikut:

Bagi masyarakat Kecamatan Lebak Wangi hendaklah dan merawat dan melestarikan ritual tradisi Rebo Wekasan yang sudah berkembang sejak dahulu dengan baik. Untuk menjaga kearifan lokal di era modern, sebaiknya masyarakat dan perangkat Kecamatan Lebak Wangi dengan aktif menginformasikan dan melibatkan langsung generasi muda dalam kegiatan tradisi Rebo Wekasan di Kecamatan Lebak Wangi. Bagi masyarakat Lebak Wangi agar tetap menjalin tali silaturahmi dan persatuan umat Islam khususnya kecamatan Lebak Wangi. Menghimbau jikalau ada peneliti lain yang bisa melanjutkan penelitian yang terkait dengan tradisi Rebo Wekasan tentunya pada sisi lain sebagai bentuk pengembangan khazanakeilmuan.